

## **PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE TEMATIK SISWA KELAS II SD NEGERI BLENGORWETAN**

### **Oleh:**

**Dwi Retno Sari, Bambang Priyo Darminto, Dita Yuzianah**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

**FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo**

**e-mail: [dwi.retno20@yahoo.co.id](mailto:dwi.retno20@yahoo.co.id)**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran tematik. Metode pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran dengan cara memilih atau menetapkan tema pembicaraan dengan hubungannya pada pengalaman-pengalaman atau suatu objek yang pernah dilihat oleh peserta didik. Metode pembelajaran tematik ini diterapkan pada siswa kelas II SD Negeri Blengorwetan tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 62,38% meningkat pada siklus II menjadi 71,07%. Rerata hasil belajar pada siklus I sebesar 65,00 meningkat menjadi 74,58. Begitu pula dengan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 62,50% meningkat pada siklus II menjadi 75%. Uji t memberikan thitung kurang dari ttabel, yaitu  $t_{hitung} = -2,107 < t_{tabel} = -2,013$  dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Blengorwetan tahun ajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** Pembelajaran tematik, Motivasi Belajar, Hasil belajar matematika

### **PENDAHULUAN**

Usia SD khususnya pada kelas I, II, dan III merupakan usia yang masih senang bermain. Pada umumnya siswa kelas rendah ini mengacu pada penerapan pembelajaran yang kontekstual, sehingga siswa masih membutuhkan pengalaman-pengalaman nyata yang akan dijadikan sebagai dasar penanaman konsep. Hasil belajar matematika kelas I semester 2 SD Negeri Blengorwetan tahun ajaran 2012/2013 masih di bawah KKM, ini terlihat pada nilai rerata mata pelajaran matematika sebesar 65 sedangkan untuk KKM mata pelajaran

matematika kelas I adalah 75. Oleh karena itu perlu adanya metode pembelajaran yang bisa memecahkan permasalahan tersebut. Perlu disadari bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi yang ada dalam diri siswa tersebut. Dengan adanya motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran matematika akan menumbuhkan semangat untuk belajar dan memperoleh nilai yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru kelas dan kepala sekolah di SD Negeri Blengorwetan, motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika di SD Negeri Blengorwetan masih kurang, sehingga siswa kurang antusias untuk belajar matematika. Ini dapat dilihat ketika ada siswa yang semangat belajar dan ada siswa yang hanya bermain-main di dalam kelas, ada yang aktif mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya, namun ada juga siswa yang hanya melihat teman-temannya saat mengerjakan latihan soal. Akibatnya, hasil belajar matematika belum optimal.

Menurut Rusman (2012: 254) metode pembelajaran tematik adalah “metode pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa pada tingkat dasar”. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik sebagai metode pembelajaran termasuk salah satu jenis daripada metode pembelajaran terpadu.

Mulyasa (2006: 114) menegaskan bahwa “motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu”. Motivasi akan menyebabkan terjadinya sesuatu energi yang ada pada diri manusia, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan, dan emosi, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Indikator motivasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil,

adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan durasi kegiatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SD Negeri Blengorwetan dengan menggunakan metode pembelajaran tematik. Sebagai bahan pertimbangan, dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan menggunakan metode tematik. Luluk Ika Wahyuni (2009) melakukan penelitian tentang metode pembelajaran Learning Community tema lingkungan pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Mulyoagung 04. Giarthy, K.Y. Margiati, dan Siti Halidjah (2012) melakukan penerapan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Mulyoagung.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Blengorwetan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Blengorwetan tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes evaluasi akhir siklus dan observasi.

Instrumen berupa lembar observasi untuk mengukur motivasi belajar dan soal essay yang berjumlah 10 butir soal diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus, dimana tes tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menghitung persentase lembar observasi dan menghitung rerata hasil belajar siswa. Perhitungan kenaikan dalam setiap satu siklus menggunakan uji t untuk mengetahui kenaikan secara signifikan. Penelitian menggunakan metode pembelajaran tematik dikatakan berhasil jika persentase motivasi belajar siswa telah mencapai  $\geq 70\%$

dan minimal 75 % siswa yang memperoleh nilai tes hasil belajar matematika  $\geq 65$  serta rerata nilai kelas  $\geq 65$ .

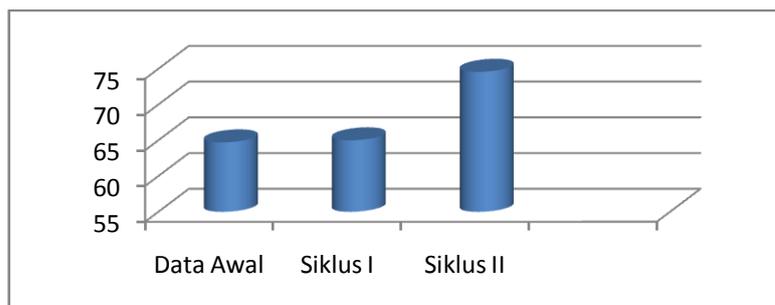
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika cukup memuaskan dengan diterapkannya metode tematik. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat pada grafik 1.



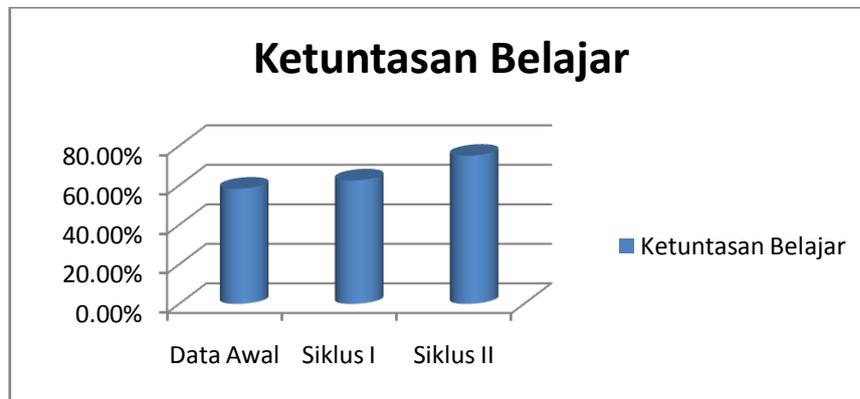
Grafik 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas diperoleh bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I rerata persentasenya 62,38%. Oleh karena itu dilanjutkan dengan tindakan observasi pada siklus II. Motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami kenaikan yakni mencapai rerata presentase 71,07%.



Grafik 2. Rerata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas, rerata hasil belajar pada data awal sebesar 64,71. Pada siklus I sebesar 65,00 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 74,58. Peningkatan ini sudah memenuhi indikator keberhasilan.



Gambar 3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas, ketuntasan hasil belajar dari data awal, siklus I, hingga siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan evaluasi akhir siklus II, ketuntasan hasil belajar matematika siswa mencapai 75%. Dengan demikian hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus I siswa cenderung pasif dan bingung dikarenakan adanya penggabungan beberapa mata pelajaran. Selain itu juga masih ada siswa yang berjalan-jalan ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 62,50%. Langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I adalah guru mengkondisikan siswa dalam keadaan siap menerima pembelajaran. Guru lebih intensif dalam mengawasi siswa agar tidak bermain sendiri dan berjalan-jalan pada saat pembelajaran.

Uji- $t$  yang dilakukan memberikan harga  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,107$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $-2,013$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan 46, maka keputusan ujinya adalah  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan peningkatan

hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Blengorwetan dengan menggunakan metode pembelajaran tematik adalah signifikan.

Peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran tematik juga diikuti dengan hasil belajar siswa yang meningkat. Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, jika siswa di dalam suatu kelas memiliki motivasi belajar yang tinggi mendukung peningkatan hasil belajar. Dengan demikian indikator keberhasilan akan tercapai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Blengorwetan tahun ajaran 2013/2014. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan metode pembelajaran tematik yaitu pada siklus I 62,38% menjadi 71,07% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu rerata data awal sebesar 64,71 menjadi 65,00 pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 74,58. Begitu pula dengan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 62,50% meningkat pada siklus II menjadi 75%. Uji t memberikan thitung kurang dari ttabel, yaitu  $t_{hitung} = -2,107 < t_{tabel} = -2,013$  dengan taraf signifikansi 5%.

Saran yang diajukan peneliti adalah metode pembelajaran tematik dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika. Pembelajaran dengan metode tematik dapat dikembangkan pada materi pada mata pelajaran yang lain. Guru perlu memperhatikan tema-tema yang diminati siswa, sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Giarchy, K.Y., et.al. 2012. *Penerapan Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Muara Ilai kecamatan Beduwai Kabupaten Sanggau.* Diakses dari

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/534/>. Pada hari Selasa, 9 April 2013 Pukul 08.30 WIB.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosdakarya.

Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wahyuni, Luluk Ika. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Community Tema Lingkungan pada Pembelajaran Tematik Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. Skripsi Universitas Negeri Malang. Diakses dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=40938>. Pada hari Selasa, 9 April 2013 Pukul 07.05 WIB.